



**ANALISIS FIRST MILE DAN LAST MILE BERDASARKAN PERSEPSI  
PENILAIAN PENGGUNA PADA MASS RAPID TRANSIT (MRT)**  
**JAKARTA KORIDOR UTARA-SELATAN FASE 1**

Oleh:

Gomos Anditio Purba

NIM 17/414295/GE/08642

**INTISARI**

Tingginya jumlah penduduk di DKI Jakarta mendorong tersedianya sistem transportasi yang mampu mengakomodir kebutuhan perjalanan masyarakat secara efisien, yang mampu mengurangi kemacetan, serta lebih ramah lingkungan. Kehadiran MRT Jakarta sebagai moda transportasi massal berbasis rel di Jakarta menjadikannya sebagai bagian dari sistem transportasi di Jakarta. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi karakteristik sosio-demografi pengguna, (2) memetakan pola pergerakan pengguna MRT Jakarta, dan (3) mengetahui persepsi penilaian pengguna terhadap keseluruhan segmen perjalanan menggunakan MRT Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, serta dilengkapi dengan observasi lapangan, serta data sekunder berupa dokumen dan literatur. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria pengguna dengan tujuan bekerja. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis spasial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna MRT Jakarta dengan tujuan bekerja mayoritas berusia 17-25 tahun (73%), tidak memiliki keterbatasan fisik, dan 44,9% di antaranya merupakan *choice user*. Keterhubungan MRT Jakarta dengan bagian dari sistem transportasi yang ada di Jakarta lainnya menjadikan perjalanan menggunakan MRT Jakarta melibatkan berbagai moda transportasi lain. Pola pergerakan responden dipengaruhi oleh jarak tempuh, keterhubungan rute moda transportasi lain dengan stasiun MRT Jakarta, serta kepemilikan moda transportasi pribadi. Segmen perjalanan MRT Jakarta sudah memiliki persepsi penilaian sangat baik (88.1%), namun belum didukung dengan kualitas segmen *first mile* yang baik (68.9), khususnya pada aspek kondisi berjalan kaki dan bersepeda, serta segmen *last mile* (81.5), khususnya pada aspek fasilitas bersepeda, dan kemudahan melanjutkan perjalanan.

**Kata kunci:** *Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, first mile dan last mile, persepsi penilaian pengguna, mobilitas perkotaan*



**FIRST MILE AND LAST MILE ANALYSIS USING USER'S PERCEIVED  
QUALITY OF JAKARTA MASS RAPID TRANSIT (MRT) NORTH-SOUTH  
CORRIDOR PHASE 1**

By:

Gomos Anditio Purba

NIM 17/414295/GE/08642

**ABSTRACT**

*The high population in DKI Jakarta induces the availability of transportation system that is able to efficiently accommodate the public mobility needs, that could reduce congestion and more sustainable. The presence of Jakarta MRT as a rail-based mass transportation mode is an extension of Jakarta's transportation system and now has become a part of the transportation system. Therefore, the objectives of this study were, to: (1) identifying the socio-demographic characteristics of Jakarta MRT's users, (2) mapping the mobility pattern of Jakarta MRT's users, and (3) identifying the perceived quality of the whole trip segments using Jakarta MRT.*

*This research was conducted with quantitative method, with using research instrument of questionnaire, and assisted with field observation, and secondary data such document and literature. The sample are determined by purposive sampling method, with criteria of users with work purpose trip. In analyzing process, this research used descriptive statistics and spatial analysis.*

*The results showed that the socio-demographic characteristics of Jakarta MRT's users with work purpose are, the majority are from age range 17-25 (73%), do not have any physical limitation, and the 44.9% of the respondents are choice users. The integration of Jakarta MRT as a part of the existing transportation system in Jakarta makes the travel using Jakarta MRT also includes the other transportation modes. The user's travel pattern are determined by the trip length, the integration of Jakarta MRT station with other transportation modes, and the private vehicle ownership. The Jakarta MRT's users perceived that the Jakarta MRT segment already has an overall adequate score (88.1), but it has not supported with adequate quality of the first mile segment (68.9), especially on the walkability and cyclability aspect, has not supported with adequate quality of the last mile segment (81.5), especially on the cyclability and convenience of continuing the journey.*

**Keywords:** Jakarta Mass Rapid Transit (MRT), first mile and last mile, perceived quality, urban mobility